

Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Menggunakan Pembelajaran E-Learning Pada Sekolah Minggu Buddha (Smb) Chong De Se-Sumatera Utara

Sylvia Lestari, Muljadi, Lianah
Pendidikan Keagamaan Buddha Sekolah
Tinggi Agama Buddha

ABSTRACT

This research was conducted on the factors that affect learning outcomes, especially on the subject of Buddhism at SMB Chong De, North Sumatra. This research was initially motivated by the fact that student learning outcomes varied and tended to be low. Based on the previous analysis, it shows that student learning outcomes are in line with habits that do not show discipline and motivation in learning when learning with e-learning, this is shown by the tasks done by plagiarizing from the internet. This research was conducted using a quantitative approach with ex post facto type. The respondents of this study were 336 students and 183 samples used in this study were determined based on the Slovin formula. Collecting data using a questionnaire with a Likert scale of 4 choices. The validity test was carried out with the Product Moment Correlation and the reliability was carried out with the Cronbach Alpha formula while the homogeneity test was carried out with the Bartlett test. The results showed that (1) there was a positive influence of discipline with learning outcomes indicated by the correlation coefficient of 0.895; (2) there is a positive effect of motivation with learning outcomes indicated by the correlation coefficient of 0.899; (3) there is an influence of discipline and motivation with learning outcomes together, indicated by the correlation coefficient value of 0.898

Key words : *Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Outcomes, Buddhist Sunday School, e-learning, Buddhist Education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMB Chong De Se-Sumatera Utara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha. Awalnya, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta mengenai hasil belajar siswa yang bervariasi dan cenderung rendah. Hasil data analisis yang sebelumnya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sejalan dengan kebiasaan siswa yang kurang menunjukkan disiplin dan motivasi dalam proses belajar ketika pembelajaran dengan *e-learning*, hal tersebut ditunjukkan oleh tugas yang dikerjakan siswa dengan cara menjiplak dari internet. Metode Penelitian dilakukan dengan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 336 siswa dan sebanyak 183 sampel yang diambil dalam penelitian ini yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert* sebanyak 4 pilihan. Uji validitas dilakukan dengan *Korelasi Product Moment* dan reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan uji *Bartlett*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif disiplin dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,895; (2) terdapat pengaruh positif motivasi dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,899; (3) terdapat pengaruh disiplin dan motivasi dengan hasil belajar secara bersama - sama, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,898.

Kata kunci : *Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Sekolah Minggu Buddha, pembelajaran e-learning, Pendidikan Agama Buddha*

Riwayat Artikel : Diterima: Oktober 2022

Disetujui:

Alamat Korespondensi:

Sylvia Lestari

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Keagamaan Buddha

Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta

Jln. Pulo Gebang Permai No. 107 Rt. 013 Rw. 04 Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur

E-mail: sylvialestari@mabikti.org

Pendahuluan

Salah satu penyebab dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan siswa. Hasil evaluasi belajar siswa dapat diketahui kompetensinya setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan. Setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, hasil evaluasi yang dilakukan siswa

bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa melalui kegiatan ujian. Hasil belajar tersebut dapat di bagi menjadi dalam pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun sikap (afektif). Hasil belajar pendidikan agama Buddha di SMB Chong De Se-Sumatera Utara sangat beragam, tetapi sebagian cenderung rendah. Dari hasil analisis survei pendahuluan diketahui bahwa (1) Terdapat 71.7 % siswa bermasalah dalam dimensi menggambarkan seberapa dalam seorang siswa dapat menguasai suatu kompetensi tertentu. (2) Terdapat 83.3 % siswa bermasalah pada dimensi perubahan perilaku khususnya dalam kemampuan menganalisa dan memahami, dapat lebih sopan, hormat kepada orangtua dan guru. (3) Terdapat 66.7 % siswa bermasalah pada dimensi pengalaman barunya dalam pelajaran yang belum pernah di dapatkan dan dapat menguasai kemampuan baru tersebut. (4) Terdapat 81.7 % siswa bermasalah pada dimensi kemampuan siswa dalam memahami ajaran Buddha lebih baik dari sebelumnya dan keahlian dalam membaca kitab suci dan mampu memimpin dalam kegiatan puja bakti. (5) Terdapat 68.3 % siswa bermasalah pada dimensi mengevaluasi hasil dari pembelajarannya yang dapat membantu siswa untuk bisa memahami dirinya dari berbagai pengetahuan yang didapat dari hasil pembelajaran. Dari kesimpulan pertama tersebut diketahui bahwa hasil ujian tertulis yang merupakan aspek kognitif cenderung rendah yaitu 71.7%. Secara spesifik, faktor yang mempengaruhi skor yang rendah tersebut belum diketahui secara pasti, karena hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak aspek. Dari wawancara lisan dengan guru Pendidikan Agama Buddha SMB Chong De, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa selaras dengan kebiasaan mereka. Hal ini dapat di lihat dengan adanya perilaku yang malas, selalu mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas yang di berikan serta selalu tidak bersemangat dan motivasi dalam mengerjakan tugas tersebut. Tugas yang diberikan, dikerjakan dengan menjiplak dari internet ataupun meminjam hasil pekerjaan antar siswa untuk di jiplak. Menjiplak hasil karya siswa lain ini juga dikarenakan salah satu pengaruh dari kurangnya disiplin dari siswa. selain ini, rendahnya disiplin belajar dari para siswa dapat terlihat dari siswa yang tidak mengumpulkan tugas dan tidak mengerjakannya bahkan terlambat untuk mengikuti pelajaran.

Selain disiplin, semangat dan motivasi untuk belajar dari siswa juga sangat mempengaruhi hasil belajarnya. Motivasi belajar yang bagus dari siswa tentu dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dalam dirinya. Siswa yang mempunyai motivasi yang baik tentu akan lebih giat dalam belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat menyemangati serta menggerakkan diri kita dalam mengerjakan suatu kegiatan. Siswa akan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan serius. Akan tetapi, dengan semakin majunya teknologi di saat ini memberikan dampak yang buruk terhadap siswa, seperti *Smartphone* yang di gunakan oleh para siswa untuk mencari jawaban di internet dalam menyelesaikan tugas yang di berikan dengan *copy paste* hasil karya orang lain di internet tanpa berusaha memahami apa yang sedang di pelajari.

Disiplin dan motivasi merupakan dua hal penting yang harus di sadari untuk memperlancar tercapainya hasil dari tujuan pembelajaran tersebut. Apabila disiplin dan motivasi belajar dapat diterapkan dalam diri siswa, maka para siswa dapat lebih teratur dan terarah dalam belajar serta dapat menunjang keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut. Semakin tinggi disiplin belajar dan motivasi belajar dari siswa maka hasil belajar siswa tersebut juga akan mengalami peningkatan dan lebih optimal.

Pada awal tahun 2020 terjadi penyebaran virus *corona*. Pemerintah Republik Indonesia mengambil kebijakan dalam hal pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran di rumah secara *online*. Di tengah pandemi covid-19, beberapa siswa Sekolah Minggu Buddha Chong De Se-Sumatera Utara, kurang adanya kesadaran dalam melaksanakan kewajibannya seperti tidak menghidupkan video saat pelajaran berlangsung, tugas yang di berikan tidak di kerjakan dan di kumpulkan tepat waktu dan siswa cenderung tidak memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar, melainkan bermain game online di *smartphone* serta mengerjakan tugas yang di berikan dengan menjiplak hasil karya orang lain di internet. Nilai dari hasil belajar siswa yang masih belum maksimal ini, sangat memerlukan suatu pembaharuan.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji hipotesis mengenai masalah tersebut dalam kajian yang berjudul Pengaruh Disiplin belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Menggunakan Pembelajaran *E-Learning* Pada Sekolah Minggu Buddha (SMB) Chong De Se-Sumatera Utara. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara.

Landasan Teori

Hasil Belajar

Salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas dapat diamati dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar dapat digunakan untuk merefleksikan proses kegiatan pembelajaran yang diterapkan di kelas. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat beberapa ahli yang menyampaikan pendapatnya mengenai hasil belajar. Menurut Chatib (2015 : 169 - 170), hasil belajar itu tidak hanya terbatas pada tes

atau ujian tetapi sangat luas. Keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut; faktor materi, lingkungan, instrumen (kurikulum, pengajar/guru, model dan metode mengajar).

Menurut James KPOLOVIE, Igho JOE, dan Okoto (2014 : 73-100), hasil belajar itu merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. faktor psikologis seperti ketertarikan (perhatian dan rasa keingintahuan) dan sikap mereka terhadap pembelajaran mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut.

Menurut Syah (2006 : 132), hasil belajar merupakan hasil interaksi Sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas faktor internal yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan non sosial, serta faktor pendekatan belajar. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan jasmani rohani siswa. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Lindgren and Schwartz (2009 : 419-438), hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan dari salah satu aspek kemampuan manusia saja. Sedangkan faktor yang mempengaruhinya berupa kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.

Sudjana (2013:22) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurutnya, hasil belajar hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ini di pengaruhi oleh kemampuan siswa, pengalaman belajar dan lingkungan sebagai indikatornya.

Menurut Djamarah (2011 : 14) hasil belajar adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Djamarah mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar meliputi faktor dari luar dan faktor dari dalam.

Slameto (2015: 182) memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Slameto (2015: 55-72), faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor jasmaniah yang terdiri atas faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh dan faktor psikologis yang terdiri atas inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan dan faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani. Faktor eksternalnya meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga terdiri atas cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri atas strategi mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, strategi belajar, dan tugas rumah, sedangkan faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Prof. Dr. H.Baharuddin dan Dr. Esa Nur Wahyuni (2015 : 19 - 25) menyatakan bahwa hasil belajar ditunjukkan oleh perubahan perilaku dan pengalaman. Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bagi dua yakni faktor internal (faktor fisiologis : kondisi fisik dan faktor psikologis : kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat.) dan faktor eksternal (lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga).

Menurut Ihsana El Khuluqo (2017:33-43), pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik. Hasil dari proses tersebut yaitu hasil belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini, yakni faktor internal : faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmani dibagi lagi menjadi dua, yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis,: intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan dan kesiapan sedangkan faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Yang ke dua adalah faktor eksternal : faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan keluarga terkait dengan cara orangtua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah meliputi: kurikulum, keadaan sarana prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan pendidik dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik, sedangkan faktor lingkungan masyarakat, dalam hal ni pengawasan orang tua sangat dibutuhkan untuk mengontrol secara proporsional teman bergaul anak.

Menurut Sabri (2007 : 59-60), hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Menurut Sabri (2007 : 59-60) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal siswa yang meliputi faktor fisiologis, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya, dan faktor psikologis seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, kemampuan-kemampuan kognitif: persepsi, ingatan, kemampuan berpikir. Faktor eksternal pertama, meliputi lingkungan siswa baik lingkungan alam seperti keadaan suhu, kelembaban, waktu, letak dan seandainya, sedangkan lingkungan sosial berkaitan dengan manusia dan budayanya. Kedua, faktor instrumental, antara lain gedung, sarana fisik, media, guru, kurikulum, dan strategi pembelajaran.

Menurut Kunandar (2013:62), hasil belajar adalah “kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Pencapaian hasil belajar sendiri, dapat dilihat melalui 5 hal, yaitu:

- a. Menggambarkan seberapa dalam seorang siswa dapat menguasai suatu kompetensi tertentu.
- b. Mengevaluasi hasil dari pembelajaran.
- c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan siswa serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah siswa perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- d. Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- e. Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik.

Dalam *Samyutta Nikāya* (Bodhi 2000 : 328) Buddha bersabda, yaitu “*Whatever sort of seed is sown, that is the sort of fruit one reaps: the doer of good reaps good : the doer of evil reaps evil. By you dear, has the seed been sown; thus you will experience the fruit*” yang artinya seseorang yang melakukan perbuatan baik (*kusala kamma*) maka akan memetik hasil perbuatan baik (*kamma vipaka*) yang dilakukannya. Demikian pula dengan seseorang yang melakukan perbuatan tidak baik atau jahat (*akusala kamma*) maka akan memetik hasil dari perbuatan tidak baik atau jahat yang telah dilakukan.

Dalam *Samyutta Nikaya* 11.10 (Kheminda 2018 : 47) dinyatakan “*Yadidam vapate bijam, tadisam harate phalam, kalyanakari kalyanam, papakari ca papakam, Pavuttam tata te bijam, phalam paccanubhossasi 'ti*” yang artinya apapun benih yang ditanam, itulah buah yang akan dipetikinya. Kebaikan untuk pelaku kebaikan, kejahatan untuk pelaku kejahatan. Olehmu, anakku, benih ditaburkan, yang buahnya akan kamu rasakan. Demikianlah ajaran Karma, hukum perbuatan dan hasilnya.

Dalam *Dhammapada*, Buddha menjelaskan bahwa “*Although reciting a large number of scriptural texts, if being careless he does not act accordingly, like a cowherd counting the cows of others, he has no share in the ascetic's life*”. Artinya biarpun seseorang itu banyak membaca kitab suci akan tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, maka orang yang lengah tersebut sama seperti gembala sapi yang sedang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperoleh manfaat kehidupan suci Hinuber and Norman (2003: 3). Wilayah kajian dalam Agama Buddha salah-satunya menitikberatkan kepada segi moral (*sila*). Sebagaimana diketahui bahwa kajian moral mencakup kajian atas duniawi dan keyakinan (*saddha*). Sedangkan kajian moral itu sendiri melampaui batas ilmu (batas dunia empiris manusia). Agama Buddha yang diberikan di semua sekolah mengacu kepada Ajaran Sakyamuni Buddha (Buddha Gautama) yang terdapat dalam Kitab Suci Tipitaka/Tripitaka.

Dalam syair *Dhammapada* 152: “Orang yang tidak mau belajar akan menjadi tua seperti sapi, dagingnya bertambah tetapi kebijaksanaannya tidak berkembang”. Sang Buddha menjelaskan betapa pentingnya setiap orang harus belajar di dalam setiap kehidupan. Pendidikan adalah tolak ukur bagi yang ingin sukses dalam menjalani kehidupannya. Seperti yang tertulis dalam syair *Maṅgala Sutta*: “Memiliki pengetahuan yang luas disertai keterampilan akan memperoleh suatu berkah”. Setiap orang akan memiliki pengetahuan dan keterampilan ketika ia mau dan mampu untuk belajar seumur hidupnya. Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha seseorang dalam mendapatkan ilmu ataupun kepandaian dengan melalui berbagai proses. Hasil belajar adalah perubahan akibat dari pengalaman dan proses belajar yang mencakup semua aspek baik dari segi aspek afektif, kognitif maupun aspek psikomotorik. Seseorang yang banyak belajar tapi tidak mempraktekkan sesuai dengan ajaran yang telah dipelajarinya maka orang tersebut hanya bisa mendapatkan ilmu akan tetapi tidak mendapatkan manfaat dari belajar tersebut.

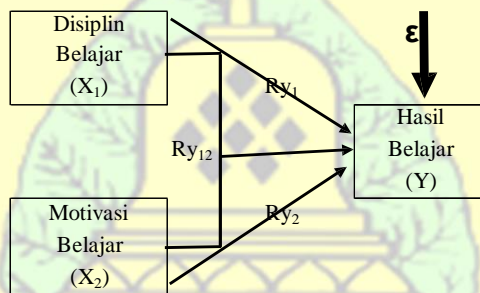
”Oleh diri sendiri kejahatan dilakukan, oleh diri sendiri seseorang menjadi suci. Suci atau tidak suci tergantung pada diri sendiri. Tak seseorang pun yang dapat mensucikan orang lain.” (*Dhammapada, Attavagga* 165).”Tidak dengan

mengendarai tunggangan seperti itu seseorang dapat pergi ke tempat yang belum pernah didatangi (Nibbana). Namun orang yang telah dapat melatih, menaklukkan, dan mengendalikan dirinya sendiri dapat pergi ke tempat yang belum pernah didatangi itu (nibbana).” (*Dhammapada, Atthakatha* 323). Kemudian dalam *Anguttara Nikaya Sutta* 8.2.19, ”.....di dalam Dhamma-Vinaya ini ada latihan yang bertahap, praktek yang bertahap, kemajuan yang bertahap, tidak secara tiba-tiba (*na ayatakena*), termasuk penembusan pengetahuan tersebut (*annapativedha*).” Dan *Anguttara Nikāya Sutta* 3.30 “.....Ketika ia sedang duduk di sana, ia memahami kata-kata dari khotbah tersebut, pada awal, pertengahan, dan akhir dari khotbah [yang dibabarkan oleh bhikkhu]. Orang dengan kehendak terbaik, pikirannya tidak terbagi, mengingat apa yang telah ia pelajari. Mempraktikkan sesuai Dhamma, ia akan dapat mengakhiri penderitaan.”

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan yang merupakan cerminan tingkat keberhasilan siswa yang didapatkan dari pengalaman belajar yang mencakup kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif. Sedangkan faktor hasil belajarnya adalah menggambarkan seberapa dalam seorang siswa dapat menguasai suatu kompetensi tertentu, perubahan perilaku, pengalaman belajar, kemampuan siswa, mengevaluasi hasil dari pembelajaran.

METODE

Penelitian ini melibatkan dua variabel yang dikorelasikan dengan variabel ketiga (Y). Variabel pertama (X_1) yaitu disiplin belajar siswa, dan variabel kedua (X_2) yaitu motivasi belajar siswa, sedangkan variabel yang ketiga (Y) yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran agama Buddha. Kedua variabel (X_1 dan X_2) dianalisis hubungannya terhadap variabel Y. Disain penelitiannya ditunjukkan pada gambar A. 1



Gambar 1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2011: 7) mengemukakan bahwa jenis penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMB Chong De. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan September tahun 2022

Dengan rumus slovin, *proposionate stratified random sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari semua tingkat atau kelas dengan jumlah yang sama di gunakan dalam teknik pengambilan sampel, sehingga di dapatkan 183 sampel dari total populasi yaitu 336 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara melalui Pengontrolan Motivasi Belajar

Adapun hipotesis yang diuji pada bagian ini adalah :

$$H_0 : \rho_{y1-2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y1-2} > 0$$

dengan ρ_{y1-2} adalah koefisien korelasi disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha melalui pengontrolan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagaimana disajikan pada lampiran ditemukan bahwa koefisien korelasi disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara melalui pengontrolan motivasi belajar adalah sebesar 0.155 dengan nilai z sebesar 2.084 dan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai kritis $z_{(0.95)} = 1.645$. Sehingga terlihat bahwa nilai z lebih tinggi daripada nilai

kritis, yaitu $2.084 > 1.645$ yang berakibat H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian teruji yaitu terdapat pengaruh positif disiplin belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara melalui pengontrolan motivasi belajar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara setelah Mengontrol Disiplin Belajar

Adapun hipotesis yang diuji pada bagian ini adalah :

$H_0 : \rho_{y_2-1} = 0$

$H_1 : \rho_{y_2-1} > 0$

dengan ρ_{y_2-1} adalah koefisien korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha setelah mengontrol disiplin belajar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagaimana disajikan pada lampiran ditemukan bahwa koefisien korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara melalui pengontrolan disiplin belajar adalah sebesar 0.935 dengan nilai z sebesar 22.62 dan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai kritis $z_{(0,95)} = 1.645$. Sehingga terlihat bahwa nilai z lebih tinggi daripada nilai kritis, yaitu $22.62 > 1.645$ yang berakibat H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian teruji yaitu terdapat pengaruh positif motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara melalui pengontrolan disiplin belajar.

3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara secara Simultan

Adapun hipotesis yang diuji pada bagian ini adalah :

$H_0 : \rho_{y-12} = 0$

$H_1 : \rho_{y-12} > 0$

dengan ρ_{y-12} adalah koefisien korelasi disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha secara simultan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagaimana disajikan pada lampiran menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara adalah sebesar 0.806 dengan nilai F_{hitung} sebesar 374.88 dan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan pertama (df_1) sebesar 2 serta derajat bebas kedua (df_2) sebesar 180 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.046. Sehingga terlihat bahwa nilai F_{hitung} lebih tinggi daripada nilai F_{tabel} , yaitu $374.88 > 3.046$ yang berakibat H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian teruji yaitu terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama – sama dengan hasil belajar Pendidikan Agama Buddha di Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara. Dengan demikian melalui tabel diatas terlihat bahwa seluruh hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini teruji secara statistik. Adapun rekapitulasi hasil pengujian hipotesis penelitian dipaparkan pada tabel berikut.

Hipotesis	Koef. Korelasi	Nilai Hitung	Nilai Kritis	Keputusan
$H_0 : \rho_{y_1-2} = 0$ $H_1 : \rho_{y_1-2} > 0$	0.155	2.084	1.645	Hipotesis Penelitian Teruji
$H_0 : \rho_{y_2-1} = 0$ $H_1 : \rho_{y_2-1} > 0$	0.935	22.62	1.645	Hipotesis Penelitian Teruji
$H_0 : \rho_{y-12} = 0$ $H_1 : \rho_{y-12} > 0$	0.806	44932.51	3.046	Hipotesis Penelitian Teruji

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh positif antara variabel bebas dengan variabel terikat apabila dilihat dari analisis regresi, maka hubungan tersebut merupakan hubungan fungsional dimana hasil belajar terbentuk sebagai hasil dari bekerjanya fungsi disiplin dan motivasi belajar. Pembahasan hasil penelitian pengaruh antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara dapat diuraikan sebagai berikut :

Pengaruh Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan fungsional antara disiplin belajar dengan hasil belajar dengan persamaan regresi $Y = 1.652 + 0.839X$ dengan nilai $F_{hitung} = 1.346 < F_{tabel} (\alpha = 0.05) = 1.5673$ yang artinya signifikan atau regresi adalah linear. Nilai koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0.895 menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor disiplin belajar akan meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis ada pengaruh disiplin dengan hasil belajar diterima. Terbukti melalui hasil analisis regresi linear sederhana dengan hasil nilai (sig.) $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien sebesar 0.839 yang artinya setiap perubahan variabel disiplin sebesar 1 % akan mengakibatkan perubahan sebesar 0.839 pada variabel hasil belajar.

Nilai koefisien determinasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar adalah $(r_{y1})^2 = 0.801$. hal ini berarti 80.1% hasil belajar merupakan hasil dari bekerjanya disiplin belajar, sedangkan sisa 19.9% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin maka akan diikuti peningkatan hasil belajar, begitu pula sebaliknya semakin rendah disiplin akan diikuti penurunan hasil belajar. Hasil r^2 disiplin 0.801 maka besarnya pengaruh disiplin dengan hasil belajar sebesar 80.1%.

Dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian, dapat diketahui bahwa disiplin belajar adalah salah satu variabel yang memiliki korelasi positif terhadap hasil belajar karena ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan dan variabel ini mampu memberikan kontribusinya untuk meningkatkan hasil belajar, maka didapatkan hasil hipotesis pengujian ini adalah perhatian yang baik saat belajar di kelas, dapat mengatur waktu belajar di rumah, patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah, disiplin siswa selama pelajaran berlangsung serta menyelesaikan tugas pada waktunya sehingga menghasilkan hasil belajar bidang pendidikan yang maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan fungsional antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan persamaan regresi $Y = 0.418 + 1.117X$ dengan nilai $F_{hitung} = 1.1259 < F_{tabel} (\alpha = 0.05) = 1.5741$ yang artinya signifikan atau regresi adalah linear. Nilai koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0.899 menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis ada pengaruh motivasi dengan hasil belajar diterima. Terbukti melalui hasil analisis regresi linear sederhana dengan hasil nilai (sig.) $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien sebesar 1.117 yang artinya setiap perubahan variabel motivasi sebesar 1 % akan mengakibatkan perubahan sebesar 1.117 pada variabel hasil belajar.

Nilai koefisien determinasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar adalah $(r_{y2})^2 = 0.808$. hal ini berarti 80.8% hasil belajar merupakan hasil dari bekerjanya motivasi belajar, sedangkan sisa 19.2% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi maka akan diikuti peningkatan hasil belajar, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi akan diikuti penurunan hasil belajar. Hasil r^2 motivasi 0.808 maka besarnya pengaruh motivasi dengan hasil belajar sebesar 80.8%.

Dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian, dapat diketahui bahwa motivasi belajar adalah salah satu variabel yang memiliki korelasi positif terhadap hasil belajar karena ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan dan variabel ini mampu memberikan kontribusinya untuk meningkatkan hasil belajar maka didapatkan hasil hipotesis pengujian ini adalah tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi masalah, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. sehingga menghasilkan hasil belajar bidang pendidikan yang maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama – sama dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan fungsional antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama – sama dengan hasil belajar dengan persamaan regresi $Y = 0.430 + 0.053 X_1 + 1.054 X_2$ dengan nilai $F_{hitung} = 374.88 > F_{tabel} (\alpha = 0.05) = 3.046$ yang artinya signifikan. Nilai koefisien korelasi yang dihasilkan

sebesar 0.898 menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama - sama akan meningkatkan hasil belajar.

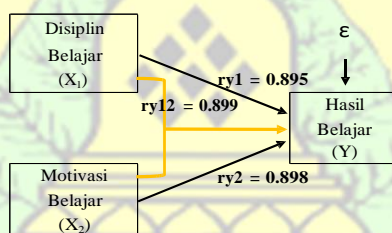
Hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis ada pengaruh disiplin dan motivasi dengan hasil belajar diterima. Terbukti melalui hasil analisis regresi linear sederhana dengan hasil nilai (sig.) $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh koefisien sebesar 0.053 pada variabel disiplin belajar dan 1.054 pada variabel motivasi belajar yang artinya setiap perubahan variabel disiplin dan motivasi sebesar 1 % akan mengakibatkan perubahan sebesar 1.107 pada variabel hasil belajar.

Nilai koefisien determinasi antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar adalah $(r_{y12})^2 = 0.806$. hal ini berarti 80.6% hasil belajar merupakan hasil dari bekerjanya disiplin dan motivasi belajar secara bersama - sama, sedangkan sisa 19.4% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin dan motivasi secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Hal tersebut berarti bahwa dua variabel bebas tersebut merupakan faktor yang berkaitan erat dengan keberhasilan siswa dalam menumpuh pendidikannya, yang ditunjukkan dari hasil belajar yang optimal. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin dan motivasi maka akan diikuti peningkatan hasil belajar, begitu pula sebaliknya semakin rendah disiplin dan motivasi akan diikuti penurunan hasil belajar. Hasil r square motivasi 0.806 maka besarnya pengaruh disiplin dan motivasi dengan hasil belajar sebesar 80.6%.

Untuk mengkonfirmasi hasil uji hipotesis agar menjadi kesimpulan yang sah maka masih diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan juga pada mata pelajaran lainnya.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini tentang pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar dapat dijelaskan dalam bentuk konstelasi seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 2 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Pengaruh variabel X_1 , X_2 dengan Y

Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam Penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan pada penelitian berikutnya, antara lain :

1. Jumlah pada variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti hanya sebanyak dua variabel bebas yaitu disiplin belajar dan motivasi belajar yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti menganggap kedua variabel tersebut lebih relevan untuk menjadi fokus penelitian berkaitan dengan kualitas Pendidikan secara nasional, khususnya di Sekolah Minggu Buddha Chong De Se- Sumatera Utara. Hal ini mengindikasikan bahwa secara lengkap dan kompleksitas penelitian ini belum mencakup secara menyeluruh variabel yang teridentifikasi.
2. Penelitian ini hanya melibatkan 183 orang responden penelitian pada suatu Sekolah Minggu Buddha dengan populasi yang juga terbatas pada Sekolah Minggu Buddha Chong De sehingga hasil penelitian ini hanya dapat diberlakukan pada Sekolah Minggu Buddha Chong De dan belum tentu dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha sehingga hasil penelitian hanya dapat diberlakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan belum tentu dapat digeneralisasikan untuk mata pelajaran lainnya.
4. Keterbatasan waktu pada populasi. Penelitian ini menggunakan populasi yang ada di Provinsi Sumatera Utara, perlu diperluas pada Propinsi lain yang ada di Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar dengan koefisien korelasi sebesar $r_{y1} = 0.895$, koefisien determinasi $(r_{y1})^2 = 0.801$ (80.1%) dan persamaan regresi $Y = 1.652 + 0.839X_1$. Pengaruh positif ini diperkuat dengan hasil wawancara. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar maka semakin tinggi Hasil Belajar. Dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian 2 (dua) tahap ini dapat diketahui bahwa disiplin belajar yang merupakan bentuk ketataan terhadap aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis mampu memberikan kontribusinya untuk meningkatkan hasil belajar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian kuantitatif sama dengan hasil wawancara.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar dengan koefisien korelasi $r_{y2} = 0.899$, koefisien determinasi $(r_{y2})^2 = 0.808$ (80.8%) dan persamaan regresi $Y = 0.418 + 1.117X_2$. Pengaruh positif ini diperkuat dengan hasil wawancara. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi Hasil Belajar. Dari hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian 2 (dua) tahap ini dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang merupakan dorongan semangat yang terbentuk dari dalam diri seseorang untuk belajar mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan Hasil Belajar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian kuantitatif sama dengan hasil wawancara.
3. Terdapat pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar, ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{y12} = 0.898$, koefisien determinasi $(r_{y12})^2 = 0.806$ (80.6%) dan persamaan regresi $Y = 0.430 + 0.053 X_1 + 1.054 X_2$. pengaruh ini diperkuat dengan hasil wawancara. Dengan demikian semakin tinggi Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa Sekolah Minggu Buddha (Smb) Chong De Se-Sumatera Utara.

Saran

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah disajikan maka beberapa hal yang dapat disarankan antara lain:

1. Penelitian ini merupakan penelitian awal yang dilakukan dalam lingkup yang terbatas yaitu hanya di satu sekolah di SMB Chong De Se-Sumatera Utara dengan menggunakan sampel hanya 183 responden, sehingga untuk mendapatkan hasil kesimpulan yang dapat digeneralisasi secara umum masih memerlukan kajian mendalam dalam lingkup luas, misalnya mengambil data dari banyak sekolah dengan jumlah sampel yang juga lebih banyak. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesahihan kesimpulan penelitian mengenai variabel disiplin belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar maka dapat dilakukan penelitian pada beberapa sekolah lain, dalam cakupan wilayah yang lebih luas dengan jumlah sampel lebih banyak sehingga hasil penelitian tentang hubungan variabel-variabel tersebut dapat digeneralisasi.
2. Dari hasil penelitian ini terkonfirmasi bahwa disiplin dan motivasi belajar merupakan faktor yang memiliki korelasi dengan hasil belajar. Meskipun demikian, selain dua variabel tersebut masih terdapat banyak faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar. Untuk itu, diperlukan penelitian lanjutan yang harus dikembangkan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar sehingga hasilnya akan memberikan wawasan berharga di bidang pendidikan.
3. Penelitian tentang variabel yang memiliki korelasi dengan hasil belajar yang sudah dilakukan hanya mengkaji tentang pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar dan hanya pada mata pelajaran yaitu pelajaran Pendidikan Agama Buddha dengan metode pembelajaran *e-learning*. Oleh karena itu masih diperlukan penelitian lanjutan pada mata pelajaran lainnya agar diperoleh turunan teori yang lebih luas sehingga generalisasi dapat diberlakukan dengan cakupan yang lebih luas.
4. Selain disiplin dan motivasi belajar, secara teoritis bahwa masih terdapat beberapa faktor lain, baik internal maupun eksternal yang memiliki korelasi dan mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, selain penelitian yang mengkaji hubungan variabel disiplin dan motivasi belajar yang sudah dilakukan ini, masih diperlukan penelitian dengan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, dalam jangkauan sampel

yang lebih banyak, dan populasi yang lebih luas, dan mencakup wilayah yang lebih luas dan beragam sehingga hasilnya akan lebih sah.

5. Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif masukan bagi kepala sekolah, guru dan pihak/instansi terkait untuk mengembangkan hasil belajar dalam rangka peningkatan kualitas dan kinerja sekolah sebagai bagian dari peningkatan mutu pendidikan di Sumatera Utara.

DAFTAR RUJUKAN

- Almintisir, Abu Baker, Abu Baker Akeel, and Indra Devi Subramaniam. 2013. "The Role of Transformation Leadership Style in Motivating Public Sector Employees in Libya." *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Modal Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. JOMBANG: Prestasi Pustaka. http://www.digilib.unipdu.ac.id/beranda/index.php?p=show_detail&id=16665.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bengkulu: Bina Adiaksara dan PT Rineka Cipta. http://slims.unib.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19921.
- Bodhi. 2000. *The Connected Discourses of the Buddha: A Translation of the Samyutta Nikaya*. Wisdom Publications; 2nd edition (June 15, 2003).
- Bodhi & Nanamoli. 2008. *Majjhima Nikaya. Terjemahan Dra. Wena Cintiawati Dan Dra. Lanny Anggawati*. Wisma Sambodhi Klaten, 2008.
- Chatib, Munif. 2015. *Orangtuanya Manusia : Melejitkan Potensi Dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Edited by Irawati Subrata. Ed. 2. Bandung : Kaifa, 2015.
- Daryanto, Drs., and MTSuryatri Darmiatun, S.Si. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Cet. 1. Yogyakarta : Gava Media., 2013. <https://www.gavamedia.net/produk-297-implementasi-pendidikan-karakter-di-sekolah.html>.
- Dessler, Gary. 2015. *Human Resource Management*. 14 Ed. New York, NY : Pearson, 2015.
- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti. 2020. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10(1): 41–48. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.
- Dimiyati, and Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cet. 5. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. kota Semarang: Jakarta PT. Rineka Cipta, 2011. <http://katalogarpusdakabsemarang.perpusnas.go.id/detail-opac?id=911>.
- Dr. Jason Lase, M.Si. 2003. *Motivasi Berprestasi, Kecerdasan Emosional, Percaya Diri Dan Kinerja*. Cetakan ke. Jakarta: Program Pascasarjana FKIP Universitas Kristen Indonesia.
- Firman, and Sari Rahayu Rahman. 2020. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2 (2): 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, Jr. James H. Donnelly, and Robert Konopaske. 2012. *Organizations : Behavior, Structure, Processes*. 14th ed. Jakarta Selatan: New York ; Dubuque, IA : McGraw-Hill, © 2012. https://slims.bakrie.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1538.
- Greenberg, Jerald, and Robert A. Baron. 2011. *Behavior in Organizations*. 10th ed. Boston: Pearson, 2011. <http://laser.umm.ac.id/catalog-detail-copy/120000333/>.
- H.A.S. MOENIR. 2015. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Kota Tegal: Bumi Aksara., 2015. http://opac.pktj.ac.id//index.php?p=show_detail&id=2695.
- Hadi, Sutrisno, and Seno Pamardiyanto. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes Dan Skala Nilai Dengan Basica*. Ed. ke-1., Yogyakarta Andi Offset 1991.
- Hinuber, O. Von, and K.R. Norman. 2003. *Dhammapada*. Oxford: The Pali Text Society.
- Hurlock, Elizabeth B. 2015. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Kota Bengkulu: Erlangga : Jakarta., 2015. http://slims.unib.ac.id/index.php?p=show_detail&id=30348.
- I.B. Horner, M.A., of the Majjhima Nikāya. 1999. *The Collection of The Middle Length Sayings (Majjhima Nikāya)*, Vol. 3. The Pali Text Society.
- Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran : Konsep Dasar, Metode Dan Amplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2017. <http://103.255.15.77/detail->

- opac?id=294907.
- Indrianti, Ruffi, SutrisnoDjaja, and BambangSuyadi. 2018. "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 11 (2): 69. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>.
- Ivancevich, John M, and RobertKonopaske. 2013. *Human Resource Management*. 12th ed. New York, NY : McGraw-Hill Irwin.
- James KPOLOVIE, Peter, AndyIgho JOE, andTracyOkoto. 2014. "Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School." *International Journal of Humanities Social Sciences and Education* 1 (11): 73–100. www.arcjournals.org.
- Kheminda, Ashin. 2018. *Kamma – Pusaran Kelahiran & Kematian Tanpa Awal*. Edited by Magdalena WartonoFeronica Laksana. 1st ed. Yayasan Dhammavihari Rukan Sedayu Square Blok N 15-19 Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar Jakarta Barat 11730.
- Kompri, M.Pd.I. 2017. *Belajar : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2013.
- Linda, Agata, andWindayantiWindayanti. 2018. "Pengaruh Kompensasi Non Finansial, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3 (4): 251–64. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3is1.143>.
- Lindgren, Robb, andDaniel L.Schwartz. 2009. "Spatial Learning and Computer Simulations in Science." *International Journal of Science Education* 31 (3): 419–38. <https://doi.org/10.1080/09500690802595813>.
- Mujiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri*. kota Surakarta: Surakarta UNS Press , 2011. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=38392&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112>.
- Naga, Dali S. 2013. *Teori Sekor Pada Pengukuran Mental*. Jakarta Barat: Jakarta Nagarani Citrayasa , 2013. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=122993&pRegionCode=UNTAR&pClientId=650>.
- Nanomali & Bodhi. 1995. *The Middle Length Discourses of the Buddha: A Translation of the Majjhima Nikaya (The Teachings of the Buddha) Hardcover – November 9, 1995*. Wisdom Publications; Clean & Tight Contents edition (November 9, 1995).
- PP. 2007. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. Indonesia.
- Prof. Dr. H.Baharuddin, M.Pd, andM.PdDr. Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Cetakan pe. Semarang: Yogyakarta : Ar-Ruzz Media , 2015. <http://katalogarpusdaprovjateng.perpusnas.go.id/detail-opac?id=4034>.
- Prof. Dr. Wibowo, S.E., M.Phil. 2016. *Manajemen Kinerja*/. Edisi keli. RAJAWALIPERS , 2009. http://perpus.menpan.go.id/index.php?p=show_detail&id=1617.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Cet.Ke-7. ALFABETA : BANDUNG., 2011.
- Robbins, Stephen P., andTimothy A.Judge. 2013. *Organizational Behavior*. 15th ed. Upper Saddle River, N.J. : Prentice Hall.
- Sabri, M. Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Selatan: Sabri, M. Alisuf. http://lib.fai-umj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=24418.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 21. Kota Mataram: Depok Rajagrafindo Persada , 2012. <http://katalogdpkprovntb.perpusnas.go.id/detail-opac?id=46022>.
- Schunk, Dale H., Paul R.Pintrich, andJudith L.Meece. 2012. *Motivasi Dalam Pendidikan*. Ed. 3., Ce. Jakarta : PT Indeks, 2012.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Ed. rev.,, Surakarta: Jakarta Rineka Cipta , 2015. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=212246&pRegionCode=UN11MAR&pClientId=112>.
- Subramaniam, ID. 2013. "The Role of Transformation Leadership Style in Motivating Public Sector Employees in Libya." *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, no. February: 99–108.
- Sudjana, Dr. Nana. 2013. *Media Pengajaran*. JOMBANG: SINAR BARU ALGENSINDO , 2013. http://www.digilib.unipdu.ac.id/beranda/index.php?p=show_detail&id=15280.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*. Palangkaraya:

- Bandung : Alfabeta , 2013.
- . 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke. Bandung : Alfabeta, 2011 Bandung : Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed.Rev. VI. Kota Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Muhibbin Syah (2011:132) Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya*. Ed. Rev.,. andung : Remaja Rosda Karya, 2006.
- TUU, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Edisi 1. Kota Banjarmasin: Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia. <http://opac.lib.unlam.ac.id/id/opac/detail.php?q1=371.5&q2=Tuu&q3=p&q4=979-732-423-0>.
- Wigfield, Allan, and John T. Guthrie. 2013. *Motivation for Reading: Individual, Home, Textual, and Classroom Perspectives : A Special Issue of Educational Psychologist*. 1st ed. New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315046372>.
- Zainal, Khalim, and Wan ZulKifli Wan Hassan. 2009. “Pendekatan Islam Dalam Menangani Masalah Disiplin Tegar Dalam Kalangan Pelajar Sekolah: Satu Kajian Kes.” *Journal of Islamic and Arabic Education* 1 (2): 1–14.

